

BAB I

PENDAHULUAN

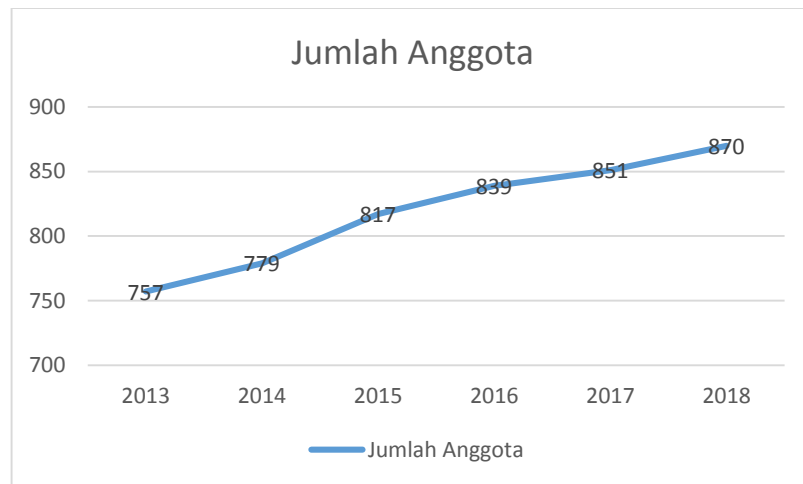
1.1. Latar Belakang Penelitian

Sektor koperasi dalam perekonomian memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi rakyat karena koperasi merupakan bentuk usaha bersama rakyat untuk mencapai tujuan bersama, sebagai mana pendapat Bung Hatta(1952) dalam Efendi (2012)

“Dasar kekeluargaan itulah dasar hubungan istimewa pada koperasi. Disini tidak ada majikan dan buruh, melainkan usaha bersama antara mereka yang sama kepentingannya dan tujuannya”

Usaha bersama itulah yang melandasi koperasi berkembang berdasarkan prinsip kerjasama dan tolong-menolong. Selain itu koperasi harus dijiwai oleh semangat ‘menolong diri sendiri’ (*self-help*) agar mampu berdiri di atas kaki sendiri, *self help* bermakna operasional dalam bentuk *self organizing*, *self administrating*, *self decision making*, *self financing* dan seterusnya, sehingga membentuk karakter kelompok yang *self reliance* (percaya diri) dan *self responsibility* (bertanggung jawab sendiri). Untuk mewujudkan koperasi yang berhasil, harus ditunjang dengan pengelolaan dan manajemen yang baik pula. Manajemen disini berarti semua fungsi yang berhubungan dengan upaya mewujudkan sebuah tujuan baik dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan maupun pengendalian sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tersebut. Begitu pun juga pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al – Islam “Amanah”.

Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al – Islam “Amanah” merupakan koperasi primer dengan jumlah anggota 851 orang. Keanggotaan Koperasi KKB RSAI Amanah setiap tahunnya meningkat, berikut pertumbuhan jumlah anggota dalam 5 tahun terakhir :



Gambar 1.1. Grafik Pertumbuhan Jumlah Anggota selama 6 Tahun.

Sumber : Laporan Rapat Anggota Tahunan, tahun 2014 - 2018.

Berdasarkan grafik tersebut terdapat kenaikan jumlah anggota setiap tahunnya. Sampai saat ini KKB RSAI Amanah mengelola 3 unit usaha koperasi, yaitu : Unit perdagangan & logistik, Unit rumah makan, dan Unit simpan pinjam, serta memiliki perusahaan berupa perseroan yang bergerak penyedia jasa *cleaning service*. Dalam mengelola usahanya koperasi mengangkat 1 orang manajer dan 78 orang karyawan.

Dengan adanya kenaikan anggota setiap tahunnya, koperasi memiliki kesempatan untuk senantiasa meningkatkan produktivitas usahanya. Untuk menciptakan produktivitas usaha koperasi tentunya produktivitas dari segi individu atau sumber daya manusia di koperasi, perlu adanya peningkatan baik dari anggota

sebagai pelanggan maupun karyawan sebagai pekerja yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivas usaha dari koperasi. Adapun produktivitas karyawan pada Koperasi Keluarga Besar RS Al-Islam “Amanah” dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1. Tabel Produktivitas Karyawan Koperasi KB RS Al-Islam “Amanah”

No	Tahun	Total Pendapatan	Biaya Gaji dan Upah	Nilai Produktivitas
1	2013	Rp14.620.088.994	Rp1.834.864.065	7,97
2	2014	Rp16.753.332.338	Rp2.477.376.671	6,76
3	2015	Rp18.440.631.850	Rp1.782.213.504	10,35
4	2016	Rp19.985.082.455	Rp2.308.678.772	8,66
5	2017	Rp20.434.693.318	Rp2.676.856.925	7,63
6	2018	Rp21.263.952.292	Rp3.079.431.505	6,91

Sumber : Data diolah, 2019

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa setiap tahunnya pendapatan koperasi dari ketiga unit usaha yaitu, unit simpan pinjam, unit toko dan logistik, dan unit rumah makan, pendapatan (*ouput*) selalu mengalami kenaikan. Namun biaya gaji dan upah karyawan (*input*) setiap tahunnya berfluktuasi, dan hasil pengukuran produktivitas kerja dari karyawan koperasi setiap tahunnya mengalami fluktuasi, artinya pendayagunaan karyawan dalam menghasilkan *ouput* belum maksimal karena produktivitas menurut Cascio (1989) merupakan peningkatan hasil kerja(*ouput*) dan memperkecil biaya-biaya (*input*) dan menurut komarudin (1994) suatu kegiatan disebut produktif apabila kegiatan tersebut efisien dalam menghasilkan sesuatu, memberikan hasil, faedah, atau laba.

Adapun perolehan sisa hasil usaha yang berasal dari transaksi anggota sebagai pelanggan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2. Rekapitulasi Sisa Hasil Usaha dari Transaksi Anggota

No.	Tahun	Jumlah SHU	% N/T	SHU dari Unit Toko&RM	% N/T	SHU dari Simpan Pinjam	% N/T
1	2014	Rp240.180.844	-	Rp120.090.442	-	Rp120.090.402	
2	2015	Rp225.036.862	-6%	Rp112.518.431	-6%	Rp112.518.431	-6%
3	2016	Rp119.653.745	-47%	Rp71.792.247	-36%	Rp47.861.498	-57%
4	2017	Rp115.423.867	-4%	Rp69.254.320	-4%	Rp46.169.547	-4%
5	2018	Rp152.657.287	32%	Rp91.594.372	32%	Rp61.062.915	32%
Σ % N/T			-6%	Σ % N/T	-3%	Σ % N/T	-9%

Sumber : Laporan Rapat Anggota Tahunan, tahun 2014-2018

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa *trend* sisa hasil usaha dari transaksi anggota setiap tahunnya turun sebesar 6% hal karena *trend* sisa hasil usaha setiap unitnya mengalami penurunan , hal ini menandakan setiap tahunnya partisipasi anggota dalam bertransaksi di koperasi semakin menurun.

Fenomena tersebut menandakan masih kurangnya koperasi dalam memaksimalkan kinerja usahanya yang mana salah satu penyebabnya adalah karena kurangnya partisipasi anggota kepada koperasi terutama partisipasi sebagai pelanggan. Pemberdayaan sumber daya manusia secara optimal, baik dari segi karyawan, manajer, maupun pengurus dalam mengelola usaha serta anggota dapat berkontribusi dengan bertransaksi dikoperasi dapat meningkatkan profitabilitas koperasi. Hal tersebut dikarenakan sumber daya manusia mempunyai peran penting

dan strategis dalam manajemen sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas organisasi.

Oleh karena itu, penerapan manajemen sumber daya manusia pada koperasi menjadi suatu hal yang penting dalam meningkatkan kualitas, sehingga dapat mengelola koperasi secara produktif. Pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kepuasan anggota terhadap koperasi sehingga pencapaian koperasi yaitu mensejahterakan anggota dapat tercapai. Sumber daya manusia perlu diperankan secara tepat dalam organisasi koperasi, baik sebagai anggota, pengurus, pengawas, manajer maupun karyawan, karena akan sangat berdampak terhadap hasil kerja yang secara umum ditunjukkan pada keadaan koperasi yang sehat organisasi, usaha, maupun mental. Hal ini tentu berkaitan dengan produktivitas kerja mereka baik secara individu, parsial, maupun total.

Dewasa ini, produktivitas individu mendapat perhatian cukup besar. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa sebenarnya produktivitas manapun bersumber dari individu yang melakukan kegiatan. Namun individu yang dimaksudkan adalah individu sebagai tenaga kerja yang memiliki kualitas kerja yang memadai. Menurut Lilis Solehati (dalam Rusidi dan Maman Suratman, 2002) produktivitas, efisiensi dan kualitas produk yang terus meningkat merupakan ciri dari keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola kegiatannya, khususnya pendayagunaan sumber daya manusia. Berbagai persoalan yang muncul dan semakin kompleks dalam menangani sumber daya manusia akan menimbulkan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia yang strategis. Hal ini akan menghasilkan suatu peningkatan kemampuan perusahaan koperasi untuk menarik dan mempertahankan karyawan

atau manajer yang terbaik, juga mendorong mereka untuk melakukan kreativitas terhadap pekerjaan-pekerjaan yang spektakuler, sehingga menghasilkan kinerja yang terus meningkat, yang berarti kualitas kehidupan kerja mereka sangat tinggi.

Kualitas kehidupan kerja mengacu pada persepsi pegawai bahwa mereka ingin merasa aman, secara relatif merasa puas dan mendapat kesempatan mampu tumbuh dan berkembang selayaknya manusia. Kualitas kehidupan kerja merupakan masalah utama yang patut mendapat perhatian organisasi. Hal ini merujuk pada pemikiran bahwa kualitas kehidupan kerja dipandang mampu untuk meningkatkan peran serta dan sumbangan para karyawan, manajer maupun pengurus terhadap koperasi. Produktivitas yang dicapai tinggi apabila kualitas kehidupan kerja karyawan sesuai dengan standar sehingga akan memberikan dorongan terhadap adanya peningkatan profitabilitas perusahaan koperasi.

Dengan pelayanan kepada anggota yang semakin berkualitas, efisien, dan efektif, artinya perusahaan koperasi menggunakan input seminimal mungkin dengan hasil pelayanan yang diterima anggota sesuai harapan, artinya kepuasan anggota tercapai. Dengan terpenuhinya keinginan dan kebutuhan para anggota, maka hal tersebut memiliki dampak yang positif bagi koperasi. Hal ini akan mendorong para anggota untuk meningkatkan pula kontribusinya baik sebagai pemilik dalam memodali perusahaan koperasi maupun sebagai pelanggan sehingga anggota dapat meningkatkan kualitas hidup mereka (promosi anggota). Karena pada dasarnya tujuan koperasi adalah promosi anggota (*service oriented*). Hal ini menunjukkan bahwa peran utama koperasi adalah memaksimalkan peran anggota sebagai pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa (*dual identity*), tujuan ini bisa

diaplikasikan melalui pelayanan kepada anggota. Oleh karenanya, peran yang paling penting yaitu bagaimana koperasi dapat memberikan pelayanan kepada anggota secara tepat dan memuaskan. Maka ini akan berkaitan dengan upaya mendorong anggota untuk berpartisipasi aktif terhadap koperasi dengan cara menciptakan kualitas kehidupan kerja yang standar dan profesional sehingga pencapaian produktivitas terus naik, akibat dari penggunaan input seminimal mungkin dengan menghasilkan output seoptimal mungkin.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Koperasi KKB RS Al- Islam “Amanah” diduga hal ini terjadi karena kualitas kehidupan kerja pada koperasi belum diterapkan sesuai standar yang diharapkan karyawan sehingga pada tahun-tahun terakhir produktivitas pada setiap unit usaha menurun dan peneliti menduga hal ini dipengaruhi oleh produktivitas karyawan pada setiap unit usaha yang belum maksimal. Maka dengan ini perlunya meneliti lebih lanjut mengenai ”Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan sebagai Pendorong Kepuasan Anggota”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di latar belakang penelitian, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Kualitas Kehidupan Kerja pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam “Amanah”?
2. Bagaimana Produktivitas Kerja Karyawan pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam “Amanah”?
3. Bagaimana Kepuasan Anggota pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam “Amanah”?
4. Bagaimana Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja terhadap Produktivitas kerja Karyawan pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam “Amanah”?
5. Bagaimana Produktivitas Kerja Karyawan Koperasi sebagai Pendorong Kepuasan Anggota Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam “Amanah”?

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian bermaksud untuk menguji pengaruh Kualitas kehidupan kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan Koperasi sebagai pendorong Kepuasan Anggota pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al – Islam “Amanah”.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai :

1. Kualitas Kehidupan Kerja pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al – Islam “Amanah”.
2. Produktivitas Kerja Karyawan Koperasi pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al – Islam “Amanah”.
3. Kepuasan Anggota pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al – Islam “Amanah”.
4. Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja terhadap Produktivitas kerja Karyawan Koperasi pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam “Amanah”.
5. Produktivitas kerja karyawan Koperasi sebagai pendorong Kepuasan Anggota Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al – Islam “Amanah”.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam “Amanah” ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1.4.1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen, khususnya pengembangan ilmu ekonomi kerakyatan yaitu koperasi, serta manajemen pada koperasi khususnya terkait dengan kepuasan anggota pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam “Amanah”.

1.4.2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan kerja dan produktivitas kerja untuk meningkatkan kepuasan anggota pada Koperasi Keluarga Besar Rumah Sakit Al-Islam “Amanah”.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam hal karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

c. Bagi Pembaca dan Pihak – pihak Lainnya.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis berikutnya.